

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berpotensi dan berfenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*. Memang pendekatan kualitatif menjadi populer, terutama dalam bidang psikologi sosial dan sosiologi, juga dalam bidang pendidikan setelah banyak ahli-ahli terkait merasakan banyak kelemahan dari penelitian yang dilakukan dalam bidang-bidang tersebut, yang dilakukan di laboratorium dengan menggunakan eksperimen¹⁶.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan di Belau Indu', Kecamatan Masanda, Kabupaten Tana Toraja . Penelitian ini dilaksanakan di tempat tersebut karena di Belau Indu' adalah salah satu daerah di Toraja yang juga masih ketat dalam

¹⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021),

pelestarian budayanya yang diturunkan secara turun temurun nenek moyangnya, dengan melihat kearifan tersebut peneliti juga melihat adanya ketimpangan yang terjadi dalam melestarikan budaya terutama pada pelaksanaan budaya adu kerbau, dimana adu kerbau ini sudah termasuk salah satu tempat untuk memberikan peluang bagi oknum-oknum melaksanakan perjudihan.

C. Subjek Penelitian/Informan

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian¹⁷. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan masyarakat adat yang bisa dipercayai oleh peneliti untuk memberikan keterangan yang akurat di tempat penelitian. Peneliti lebih memilih tokoh adat, pihak pemerintah, dan pihak gereja untuk menjadi subjek dalam penelitian tersebut karena peneliti menganalisa terlebih dahulu bahwa terjadinya ketimpangan dalam budaya adu kerbau maka semua mata akan tertuju kepada ketiga Lembaga ini dan memunculkan pertanyaan bahwa apakah masih ada pengontrolan dari ketiga Lembaga tersebut.

¹⁷Fadila Ramadan Wijaya, dkk, " Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait". *Jurnal Edukatif* 3, No. 2 (2025), 273.

D. Jenis Data

1. Data primer.

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam sumber penelitian. Data diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Data primer memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya penting dalam penelitian. Pertama, data primer adalah data mentah yang belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, data primer memberikan informasi yang langsung dari sumber pertama, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau distorsi informasi¹⁸.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang

¹⁸Undari Sulung & Mohamad Muswapi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier". *Jurnal Edu Research Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies*(IICLS) 5, No. 3 (2024), 112-113.

dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder memiliki beberapa kelebihan seperti sudah tersedia, mudah didapatkan, dan memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan data primer. Namun, data sekunder juga memiliki beberapa kekurangan, seperti tidak selalu akurat, dan tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian¹⁹.

3. Data tersier.

Data tersier adalah data penelitian yang berfungsi sebagai penunjang atau pendukung bagi data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui sumber yang tidak langsung terkait dengan fenomena yang diteliti, tetapi masih memiliki keterkaitan yang relevan. Data tersier memiliki beberapa kelebihan, seperti dapat memberikan konteks yang lebih luas dan penjelasan tambahan tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, data tersier juga dapat membantu peneliti dalam memahami istilah-istilah khusus atau konsep yang lebih kompleks²⁰.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik penumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan

¹⁹Undari Sulung & Mohamad Muswapi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier". *Jurnal Edu Research Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies*(IICLS) 5, No. 3 (2024), 113.

²⁰Undari Sulung & Mohamad Muswapi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier". *Jurnal Edu Research Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies*(IICLS) 5, No. 3 (2024), 114.

penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti²¹. Menurut Saroso, wawancara adalah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber lain²².

Teknik wawancara ini akan dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada tokoh adat, pihak pemerintah, dan pihak gereja di Belau Indu'.

2. Teknik dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dan dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya²³.

Menurut Fuad dan Sapto, dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

²¹Ardiansyah, dkk, " Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif". *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023), 4.

²²Zhara Yusra, dkk, " Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid 19". *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2022), 18.

²³Ardiansyah, dkk, " Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif". *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023), 4.

Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian²⁴.

Teknik dokumentasi ini akan dilakukan oleh peneliti dengan cara pengambilan foto, rekaman pada saat penelitian sedang dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kualitatif yang meliputi 3 tahap :

1. Reduksi data. reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian²⁵. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, memutuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan²⁶. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara pada tokoh adat dan masyarakat adat di tempat penelitian.

²⁴Zhara Yusra, dkk, “ Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid 19”. *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2022), 18.

²⁵Syafri Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: penerbit KBM Indonesia, 2021), 47-48.

²⁶Zhara Yusra, dkk, “ Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid 19”. *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2022), 19.

2. Penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan²⁷. Penyajian data dapat pula diartikan sebagai suatu proses pembuatan laporan mengenai hasil dari data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti²⁸. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menyajikan data yang berkaitan dengan hasil wawancara peneliti dengan sumber penelitian atas apa yang dianggap menjadi permasalahan dalam penelitiannya.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut²⁹. Peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diteliti baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan juga akan diverifikasi pada saat penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis suatu tinjauan ulang dari catatan-catatan lapangan.

²⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

²⁸Zhara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid 19". *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2022), 19.

²⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

G. Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, penulis merencanakan jadwal pengajuan judul hingga pada ujian skripsi. Adapun yang merupakan jadwal penyusunan penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		Februari 2026	Maret 2026	April 2026	Mei 2026	Juni 2026
1.	Pengajuan judul proposal					
2.	Bimbingan proposal					
3.	Ujian proposal					
4.	Bimbingan Skripsi					
5.	Penelitian dan pengumpulan data					
6.	Ujian skripsi					